UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PEMBUATAN PETA DIGITAL TUBERKULOSIS BERDASARKAN FAKTOR DEMOGRAFI DAN KEPADATAN PENDUDUK MENGGUNAKAN QUANTUM GIS DI PUSKESMAS JETIS KOTA YOGYAKARTA
YISKA PUTRI I J S , M. Syairaji, S.KM., M.P.H.
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman Tuberkulosis (*Mycobacterium tuberculosis*). Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta pada tahun 2017 didapatkan 32 kasus. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, peta sebaran penyakit tuberkulosis belum ada di Puskesmas Jetis Yogyakarta. Proses pembuatan peta penyakit tuberkulosis belum dapat dilakukan karena keterbatasan kemampuan dan pemahaman dari petugas. Hingga saat ini pembuatan peta sebaran tuberkulosis di Puskesmas Jetis belum bisa dilaksanakan.
Tujuan: Membuat peta digital persebaran Tuberkulosis menggunakan sistem infomasi geografi dengan aplikasi Quantum GIS di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.
Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan desain penelitian *action learning*. Subjek dari penelitian ini adalah petugas surveilans kelurahan dan surveilans puskesmas. Objek dari penelitian ini adalah proses kegiatan pembuatan peta persebaran Tuberkulosis dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari pencarian titik koordinat rumah penderita Tuberkulosis di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, checklist dokumentasi dan observasi, recorder, GPS Maps 78S GARMIN, Mobile Topographer, Quantum GIS.
Hasil: Pemetaan peta digital dengan model *spot map*, *area map*, berdasarkan demografi (jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan) dan kepadatan penduduk dengan Quantum GIS modul pembelajaran bagi petugas pemegang program pemetaan penyakit tuberkulosis di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.
Kesimpulan: Pemetaan digital dapat menggambarkan sebaran tuberkulosis secara detail dan menghasilkan informasi yang informatif dan beragam serta sesuai dengan kebutuhan pengguna. Buku pedoman yang dibuat juga dapat membantu petugas dalam menggunakan Quantum GIS.

Kata Kunci: Pembuatan, Peta, Tuberkulosis, Quantum GIS

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PEMBUATAN PETA DIGITAL TUBERKULOSIS BERDASARKAN FAKTOR DEMOGRAFI DAN KEPADATAN PENDUDUK MENGGUNAKAN QUANTUM GIS DI PUSKESMAS JETIS KOTA YOGYAKARTA
YISKA PUTRI I J S , M. Syairaji, S.KM., M.P.H.
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background*: Tuberculosis is a contagious disease caused by Tuberculosis (Mycobacterium tuberculosis). At Puskesmas Jetis Yogyakarta City in 2017 got 32 cases. Based on prelimenay studies that have benn done, the map of the spread of tuberculosis is not yet available in Jetis Yogyakarta City Public Health Center. The process of making a tuberculosis disease map can not be done because of limited ability and understanding of the officer. In fact, until now the making of map of tuberculosis distribution at Jetis Public Health Center can not be.*

Objective: *Creating a digital map of the spread of Tuberculosis using geographic information system with the application of Quantum GIS at Jetis Health Center Yogyakarta City.*

Methods: *The type of research used is descriptive qualitative research with action learning research design. The subjects of this study were village surveillance officers and health center surveillance. The object of this research is the process of making a map of the spread of Tuberculosis by collecting data obtained from the search of the coordinate point of Tuberculosis patients in Jetis Yogyakarta City Public Health Center. The instruments used are interview guides, documentation and observation checklists, recorders, GPS Maps 78S GARMIN, Mobile Topographer, Quantum GIS.*

Results: *Plotting digital map with spot map model, map area, based on demography (gender, age, education level) and population with Quantum GIS learning module for officers who hold tuberculosis disease mapping program at Jetis Yogyakarta City Public Health Center.*

Conclusion: *Plotting digital map can describe the distribution of tuberculosis in detail and produce information that is informative and diverse and in accordance with the needs of users. The guidebooks created can also help the officer in using Quantum GIS.*

Keywords: *Making, Map, Tuberculosis, Quantum GIS.*